



PENGARUH MODEL *PICTURE AND PICTURE* DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SISWA DI KELAS IV SDN TAGOG KECAMATAN CIPATAT

M. Iqbal Maulana

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Alamat: IKIP Siliwangi, Bandung, Indonesia.

Korespondensi penulis: miqbalmaulana0@gmail.com

Abstrak. *This research is motivated by the low interest and poor composition writing skills of students due to the use of unengaging learning models. The purpose of this study is to improve the learning process and determine the effectiveness of the Picture and Picture model in enhancing composition writing skills of fourth-grade students at SDN 1 Tagog, Cipatat Subdistrict, West Bandung Regency. This study is a Classroom Action Research (CAR) conducted in three cycles. In the first cycle, students wrote compositions using black-and-white pictures; in the second cycle, using colored pictures; and in the third cycle, using colored pictures with added keywords. The results show a significant improvement in students' writing skills. In the first cycle, only 4 out of 17 students (23.52%) achieved mastery with an average score of 56.47. In the second cycle, 13 students (76.47%) achieved mastery with an average score of 71.17. In the third cycle, 15 students (88.23%) achieved mastery with an average score of 81.76. In conclusion, the Picture and Picture model is effective in improving composition writing skills in Bahasa Indonesia learning in fourth grade.*

Keywords: Writing essays, picture and picture models

Abstrak. *Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan keterampilan menulis karangan siswa akibat penggunaan model pembelajaran yang kurang menarik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran serta mengetahui efektivitas model Picture and Picture dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SDN 1 Tagog, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Pada siklus I, siswa menulis karangan menggunakan gambar tidak berwarna; siklus II menggunakan gambar berwarna; dan siklus III menggunakan gambar berwarna ditambah kata kunci. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan menulis siswa. Pada siklus I, hanya 4 dari 17 siswa (23,52%) yang mencapai ketuntasan belajar dengan rata-rata nilai 56,47. Pada siklus II meningkat menjadi 13 siswa (76,47%) dengan rata-rata nilai 71,17. Pada siklus III, 15 siswa (88,23%) mencapai ketuntasan dengan rata-rata nilai 81,76. Kesimpulannya, model Picture and Picture*

efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV.

Kata Kunci: Menulis karangan, model picture and picture

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Menulis tidak hanya menjadi sarana ekspresi diri, tetapi juga alat komunikasi yang mampu menumbuhkan kreativitas, berpikir kritis, dan logika berbahasa. Namun, pada kenyataannya, keterampilan menulis karangan masih menjadi tantangan bagi banyak siswa, khususnya di jenjang sekolah dasar. Siswa sering mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan secara runtut, menggunakan struktur kalimat yang baik, serta memilih kosakata yang sesuai.

Di SDN Tagog Kecamatan Cipatat, berdasarkan observasi awal dan hasil evaluasi guru, terlihat bahwa kemampuan menulis karangan siswa kelas IV masih tergolong rendah. Banyak siswa belum mampu menulis secara sistematis dan mengalami hambatan dalam mengembangkan ide-ide tulisan. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi dalam pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, seringkali siswa merasa bosan dan kurang tertarik dengan materi menulis karangan. Hal ini berdampak buruk pada pencapaian hasil belajar siswa di sekolah. Oleh sebab itu, guru diharapkan mampu menerapkan model pembelajaran yang efektif sehingga meningkatkan keterampilan menulis karangan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model Picture and Picture. Model ini termasuk ke dalam pembelajaran kooperatif yang memanfaatkan gambar sebagai media utama untuk merangsang daya imajinasi dan pemahaman siswa terhadap suatu topik. Dengan bantuan gambar yang runtut, siswa didorong untuk berpikir kreatif dan menyusun karangan berdasarkan urutan peristiwa yang tergambar. Metode ini juga dapat meningkatkan minat belajar karena bersifat visual dan menarik bagi siswa usia sekolah dasar.

Penerapan model Picture and Picture diyakini mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan kontekstual, sehingga memudahkan siswa dalam menulis karangan secara lebih terarah dan menarik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model Picture and Picture dalam pengembangan keterampilan menulis karangan siswa di kelas IV SDN Tagog Kecamatan Cipatat

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan ekspresif yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan, perasaan, dan informasi kepada orang lain melalui bentuk tulisan (Tarigan, 2008). Keterampilan menulis memerlukan penguasaan unsur bahasa seperti ejaan, struktur kalimat, kosakata, serta kemampuan mengorganisasikan gagasan secara sistematis.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, keterampilan menulis menempati posisi penting karena melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan daya nalar. Salah satu bentuk latihan menulis yang umum diberikan kepada siswa adalah menulis karangan, yang mencakup pengembangan ide, penyusunan paragraf, dan penggunaan tata bahasa yang baik dan benar (Hasanuddin, 2014).

2. Menulis Karangan di Sekolah Dasar

Menulis karangan merupakan aktivitas menuangkan pikiran, ide, dan perasaan dalam bentuk tulisan dengan struktur yang logis dan koheren. Jenis-jenis karangan yang diajarkan di tingkat sekolah dasar antara lain karangan narasi, deskripsi, dan imajinatif. Proses menulis karangan melibatkan tahapan pramenulis (merancang ide), menulis draf, merevisi, dan menyunting (Guntur Tarigan, 2008).

Kesulitan yang sering dialami siswa sekolah dasar dalam menulis karangan antara lain kurangnya ide, ketidakmampuan menyusun kalimat dengan baik, serta rendahnya minat dan motivasi menulis. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang

menarik dan membantu siswa dalam mengembangkan ide dan merangkai gagasan secara sistematis.

3. Model Pembelajaran Picture and Picture

Model Picture and Picture adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menggunakan gambar sebagai media utama. Menurut Trianto (2010), model ini bertujuan membantu siswa memahami konsep dengan cara mengurutkan gambar yang disediakan guru, kemudian mengaitkannya dengan materi pelajaran. Proses ini melatih daya imajinasi siswa dan mendorong mereka untuk berpikir logis dan kreatif.

Langkah-langkah dalam pembelajaran Picture and Picture antara lain:

1. Guru menyajikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi,
2. Siswa mengamati dan mendiskusikan isi gambar,
3. Siswa mengurutkan gambar berdasarkan alur logis,
4. Siswa menyusun cerita atau karangan berdasarkan gambar tersebut,
5. Guru memberikan umpan balik dan refleksi hasil tulisan siswa.

Model ini sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran menulis karena dapat merangsang imajinasi dan membantu siswa mengembangkan alur cerita berdasarkan gambar yang konkret (Suprijono, 2009).

4. Pengaruh Model Picture and Picture terhadap Keterampilan Menulis

Penggunaan model Picture and Picture diyakini dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis karangan. Hal ini dikarenakan gambar dapat menjadi pemicu ide, membantu siswa menghubungkan urutan peristiwa, serta mengembangkan cerita dengan lebih runtut. Selain itu, model ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan kontekstual, yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Arends, 2012).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model Picture and Picture memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar

(Yuliana, 2020). Siswa yang belajar melalui model ini mampu menulis karangan dengan struktur yang lebih baik dan menggunakan kosakata yang lebih variatif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, dengan rincian sebagai berikut :

1). Siklus I

Siswa menulis karangan menggunakan gambar tidak berwarna.

2). Siklus II

Siswa menulis karangan menggunakan gambar berwarna.

3). Siklus III

Siswa menulis karangan dengan menggunakan gambar berwarna yang ditambah kata kunci. Setiap siklus dalam PTK ini melibatkan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Data dikumpulkan melalui observasi kelas dan wawancara dengan siswa. Observasi kelas dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian tentang pengaruh model picture and picture dalam pengembangan keterampilan menulis karangan siswa. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pandangan mereka tentang pengalaman belajar dengan model picture and picture dari siklus I, siklus II, dan siklus III.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, dengan rincian sebagai berikut :

1). Siklus I

Siswa menulis karangan menggunakan gambar tidak berwarna.

2). Siklus II

Siswa menulis karangan menggunakan gambar berwarna.

3). Siklus III

Siswa menulis karangan dengan menggunakan gambar berwarna yang ditambah kata kunci. Setiap siklus dalam PTK ini melibatkan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Data dikumpulkan melalui observasi kelas dan wawancara dengan siswa. Observasi kelas dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian tentang pengaruh model picture and picture dalam pengembangan keterampilan menulis karangan siswa. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pandangan mereka tentang pengalaman belajar dengan model picture and picture dari siklus I, siklus II, dan siklus III.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilaksanakan yaitu meningkat hasil belajar siswa pada materi menulis karangan dengan menggunakan model picture and picture. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas adalah 4 orang dengan ketuntasan 23, 52% dan rata-rata kelas 56, 47 kemudian meningkat 76, 47% dengan siswa yang tuntas 13 orang dan rata-rata nilainya 71,17 pada siklus II. Pada siklus III, jumlah siswa yang tuntas 15 orang dengan persentase ketuntasan 88, 23% dan memperoleh nilai rata-rata 81, 76.

Berdasarkan hasil observasi siswa selama pembelajaran dari ketiga siklus dapat disimpulkan bahwa penggunaan model picture and picture sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa di kelas IV SDN Tagog Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach* (9th Ed.). New York: McGraw-Hill.
- Asyhar, Rayandra, dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- DePorter, Bobbi & Hernacki, Mike. (2001). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Finoza, Lamuddin. (2004). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Fathurrahman, Pupuh. (2007). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Insan Media.
- Hakim, Lukmanul. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Hasanuddin. (2014). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuliana, E. (2020). Pengaruh Model Picture and Picture terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(1), 45–53.